

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modernisasi sistem administrasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sebesar apapun yang dimiliki wajib pajak, tidak dapat menjamin bahwa wajib pajak akan patuh pada kewajiban perpajakannya. Karena dari kemauan dan kesadaran wajib pajak lah yang akan menimbulkan sikap patuh.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti yang selanjutnya. Hal ini dikarenakan adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain.

1. Dalam pengisian kuesioner secara online, responden masih kurang memahami cara pengisian kuesioner, sehingga harus dibimbing sesuai yang diharapkan peneliti.

2. Dalam pengisian kuesioner ini peneliti menerima keluhan dari wajib pajak bahwa kualitas pelayanan masih kurang baik dan tidak responsif dengan wajib pajak dalam pelayanan.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat dan dapat diajukan sebagai berikut:

1. Sistem perpajakan harus dibuat menjadi lebih *user friendly* agar wajib pajak mengerti dalam pengisian pelaporan perpajakan dan pegawai pajak harus meningkatkan kualitas pelayanan guna memberikan kepuasan kepada wajib pajak sehingga wajib pajak akan patuh membayar kewajiban perpajakannya.

5.4 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi yang diberikan terkait pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Bekasi sebagai berikut:

1. Pemerintah dan fiskus harus meningkatkan penyampaian informasi terkait pengetahuan perpajakan secara online untuk menjadi bekal wajib pajak akan pemahaman terkait perpajakan sehingga wajib pajak mengetahui kewajiban yang wajib dipatuhi dan pelanggaran yang wajib dihindari.

2. Pemerintah dan fiskus harus fokus dalam upaya memberitahu dan melayani wajib pajak terkait perkembangan yang telah dilakukan dibidang perpajakan agar wajib pajak memiliki pemahaman yang baik.
3. Fiskus harus lebih fokus dalam meningkatkan kualitas pelayanan guna memberikan kepuasan kepada wajib pajak sehingga wajib pajak akan patuh membayar kewajiban perpajakannya.

